

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar Pengelasan dengan menggunakan model konvensional pada materi Pengelasan SMAW di kelas XI TP 2 SMK Negeri 2 Medan memiliki rata-rata 70,26 termasuk kategori belum tuntas karena belum mencapai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) sebesar 75.
2. Hasil belajar Pengelasan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi Pengelasan SMAW dikelas XI TP 3 SMK Negeri 2 Medan memiliki rata-rata 82,53 termasuk kategori tuntas karena sudah mencapai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) sebesar 75. Aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran cooperative tipe STAD pada materi Pengelasan SMAW dikelas XII TP 3 SMK Negeri 2 Medan selama 3 kali pertemuan berturut-turut memiliki rata-rata sebesar 73,16 (cukup baik), 75,83 (cukup baik), dan 80,93 (baik)
3. Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran cooperative tipe STAD pada materi Pengelasan SMAW dikelas XII TP 3 SMK Negeri 2 Medan yang diperoleh dari hasil pengujian hipotesis uji t satu pihak (postes) Uji t satu pihak didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,90 > 2,00$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

1.2. Saran

Saran yang dapat peneliti ajukan berdasarkan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMK N 2 Medan khususnya pada mata pelajaran pengelasan SMAW.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan kepala sekolah selaku pemimpin di sekolah dapat memberikan dukungan dalam pemilihan model pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran terkait penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan sekolah lebih memahami pentingnya pemilihan model yang tepat untuk meningkatkan ketuntasan hasil belajar di SMK N 2 Medan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengikut sertakan guru dalam mengawasi siswa dalam proses penelitian agar siswa lebih tertib dan kondusif untuk mengikuti instruksi yang dijelaskan oleh peneliti, lebih mempersiapkan peralatan yang diperlukan selama proses penelitian agar tidak memakai waktu yang lebih banyak, serta menguasai tahap-tahap pembelajaran cooperative tipe STAD sebelum melakukan penelitian agar penggunaan waktu yang lebih optimal dan penguasaan kelas yang lebih maksimal.